

TAHAP PELATIHAN

- Disuksikan pertanyaan berikut dengan teman satu kelompok!
- Jawab pertanyaan berikut dengan jelas!



Gambar 6. pengukuran menggunakan sajangka

pengukuran panjang secara tradisional minangkabau akrab dengan penggunaan anggota tubuh, salah satunya adalah sejangka. Sejangka merujuk pada jarak rentangan tangan dari ujung ibu jari hingga ujung jari tengah atau kelingking, menjadi satuan praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk mengukur panjang benda seperti anyaman tikar, panjang kayu bakar, atau bahkan luas kecil lahan. Meskipun bersifat subjektif antar individu, dalam interaksi sosial dan kegiatan komunal, pemahaman kontekstual terhadap ukuran sejangka memungkinkan komunikasi dan transaksi yang efektif, merefleksikan kearifan lokal dalam mengelola kebutuhan tanpa bergantung pada standar universal.

Jika kita ingin "menstandarisasi" ukuran "sejangka" secara lokal di satu nagari tanpa menggunakan meteran modern, mekanisme kreatif apa yang bisa kita usulkan agar semua orang memiliki pemahaman yang relatif sama tentang "sejangka" yang disepakati bersama?

